

# MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUAL) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Selly Ardila<sup>1</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>  
 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah <sup>1,2</sup>  
[sellyardila2004@gmail.com](mailto:sellyardila2004@gmail.com)

## Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis kuantitatif. Instrumen pengumpulan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik Sampling jenuh. Dimana seluruh jumlah populasi keseluruhan adalah 34 orang sedangkan yang ditetapkan sampel berjumlah 25 orang sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) sebesar 84,52. Sedangkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,09 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh untuk  $N=25$  pada taraf signifikan Sebesar 0,49 dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,09 > 0,49$  yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun 2021-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: model pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectual), hasil belajar, korespondensi.

## Abstrack

The type of research used is quantitative research. The data collection instrument was a multiple choice test with 20 items. The sampling technique used is the saturated sampling technique. Where the entire total population is 34 people while the set sample is 25 people as the research sample. From the research results, the average learning outcomes using the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) is 84.52. While the results of hypothesis testing using the t-test formula obtained tcount of 3.09 while for ttable obtained  $N=25$  at a significant level of 0.49. By comparing tcount and ttable, obtained  $t_{count} > t_{table}$   $3.09 > 0.49$  which means the research hypothesis is accepted as true. Thus, it can be concluded that there is a significant effect between the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) on the correspondence learning outcomes in class X SMK Negeri 1 Mengkudu Tahun in 2021-2022. The conclusion of this study is that using the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) can improve student learning outcomes.

Keywords : SAVI learning model (somatic, auditory, visualization, intellectual), learning outcomes, correspondence.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil sehingga dapat digunakan dalam dunia kerja dan kehidupan bersosialisasi. 9 tahun pendidikan formal digunakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia, salah satunya adalah penyelenggaraan pendidikan menengah selama 3 tahun di SMA atau SMK.

Berdasarkan hasil observasi terakhir di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, guru aktif menyampaikan bahan ajar atau informasi mengenai korespondensi melalui metode

ceramah/konvensional. Dalam proses pembelajaran siswa belum dilibatkan secara aktif. Siswa menunggu sajian materi pelajaran dari guru, sehingga siswa cenderung pasif untuk melatih kemampuan berfikirnya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kekurangan pada siswa, terlihat ketika siswa kurang antusias dalam menerima materi yang disampaikan guru. Hal ini akan menjadi faktor penyebab siswa kurang aktif dan rendahnya hasil belajar korespondensi siswa.

Menurut persyaratan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa akan gagal jika hasil belajarnya <80. Dari 34 siswa, yang memperoleh nilai KKM lebih dari setengah jumlah siswa yaitu 20 siswa, selebihnya yang memperoleh nilai <80 harus mengikuti remedial kembali. Jika proses pembelajaran kurang aktif tersebut menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar beberapa siswa, maka harus ada perlakuan yang khusus untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa.

## 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: "Apakah model pembelajaran SAVI (*Somati, Auditory, Visualization, and Intellectual*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu T.A 2021-2022".

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual*) pada mata pelajaran korespondensi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual*)

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Julidi kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu yang terletak di Jl. Pekan Sialang Buah Kec. Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2021-2022.

### 2.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian korelasi hubungan sehingga terdapat dua variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Desain Penelitian

Responden	Perlakuan (X)					Tes Hasil Belajar (Y)				
	X1	X2	X3	$\Sigma X$	$\bar{X}$	Y1	Y2	Y3	$\Sigma Y$	$\bar{Y}$
1										
2										
3										
...										
25										

Populasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota darisuat wilayah menjadi sasaran penelitian atau merupakan seluruh dari objek penelitian. Polpulasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu yang berjumlah 34 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono 2016:62). Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

## 2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian :

1. Variabel bebas ( $X$ ): model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*)
2. Variabel terikat ( $Y$ ) : Hasil Belajar siswa.

Indikator menggambarkan suatu variabel sehingga dapat diamati atau diukur, dan tidak ada perbedaan persepsi dalam memahami variabel tersebut. Indikator untuk penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah tes. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Tes
3. Wawancara,
4. Dokumentasi

## 2.5. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

### 2.5.1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan berganda. Test yang diberikan merupakan test baku yang diikuti penulis buku panduan guru sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

### 2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Melakukan pengumpulan data hasil tes responden dari beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan jumlah yang didapat di perpustakaan.
2. Membuat tabulasi data primer untuk diolah dan dianalisis melalui statistik yang telah ditentukan.

## 2.6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis digunakan analisa korelasi sederhana merupakan suatu Teknik Statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut *erat, lemah, ataupun tidak erat*. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Linear Positif ataupun Linear Negatif, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\Sigma x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\Sigma y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\Sigma xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Menghitung harga t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden uji coba

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data hasil penelitian berupa skor perlakuan model pembelajaran dan hasil post test yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X ADP yang berjumlah 25 siswa. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis data yang diperoleh sebesar 0,99 menandakan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,09 dan kita bandingkan nilai t tabel sebesar 0,49,  $3,09 > 0,49$  maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar korespondensi kelas X ADP SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

#### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini sudah sesuai dengan prinsip model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) yang dimana siswa mempunyai keterlibatan penuh dalam setiap proses pembelajaran, dengan kata lain siswa mampu menganalisa sesuatu permasalahan, kemudian berlanjut ke dalam tahapan pencarian fakta di dalam permasalahan, siswa mencari ide atau gagasan mengenai permasalahan, siswa mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan kemudian di dalam pelaksanaannya siswa mampu memaparkan mengenai permasalahan dan solusi untuk mengatasinya. Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan dari hasil perhitungan dapat diketahui kontribusi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) (Variabel X) terhadap hasil belajar korespondensi (Variabel Y) adalah sebesar 3,09. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,09 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh untuk  $N=25$  pada taraf signifikan sebesar 0,49 dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,09 > 0,49$  yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun 2021-2022.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) adalah model pembelajaran yang melibatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,09 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh untuk  $N=25$  pada taraf signifikan sebesar 0,49 dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,09 > 0,49$  yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun 2021-2022.

### 4.2. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang nantinya akan menjadi seorang guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dalam proses pembelajaran di kelas karena model pembelajaran ini telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mengikuti jenis model pembelajaran seperti digunakan dalam penelitian ini, yaitu belajar model pembelajaran yang melibatkan semua alat indera yang dimiliki siswa.
3. Kepada guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran korespondensi dengan harapan hasil belajar siswa meningkat.
4. Kepada sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Akhmad, Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru*. Akhmad sudrajat.wordpress.com /2010/11/07/tentang-profesionalisme-guru/. Akses tanggal 11 April 2014, pukul 07.44
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Cetakan Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Shoimin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Medi
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kriyantono. 2011. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Parwati, Ni Nyoman dan dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pres
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahardjo, Satjipoto. 2012. *Ilmu Hukum*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, W.A. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukardi. 2013. *Metodeologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.